

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu meneliti langsung dari sumbernya berupa informasi, peristiwa atau fenomena yang sebenarnya sudah terjadi di lapangan dan lebih spesifik, baik melalui wawancara maupun observasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan fenomena, kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam perwujudannya menggunakan uraian atau kalimat-kalimat sehingga bermanfaat untuk memperjelas dari hasil penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan permasalahan, lokasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah di BAPAS Kelas I Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan karena Penelitian ini dilakukan di Balai Pemasarakatan (Bapas) kelas 1 Banjarmasin. Peneliti mempertimbangkan pemilihan lokasi ini untuk melakukan penelitian, karena Balai Pemasarakatan (Bapas) kelas I Banjarmasin satu-satunya Balai Pemasarakatan yang ada di Banjarmasin yang cukup banyak diminta permintaan pelayanan sehingga upaya bantuan hukum terhadap hak anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak oleh BAPAS cukup menjadi perhatian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian dengan judul Peran Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Terhadap Anak Di Bawah Umur (ABH) Di Bapas Kelas I Banjarmasin ini adalah orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu Pembimbing Kemasyarakatan (PK) di BAPAS Kelas I Banjarmasin yang khusus menangani anak yang dijatuhi tindak pidana, klien anak dalam masa tahanan dan masih dalam pembimbingan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang menjadi fokus penelitian. Penulis menfokuskan pada Peran Pembimbing Kemasyarakatan Terhadap Pendampingan Anak Berhadapan Hukum dalam proses peradilan anak di Balai Pemasarakatan Kelas I Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Moelong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

1. Data primer, yaitu data empiris yang diperoleh dari informan penelitian, hasil observasi, dan wawancara.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui telaah kepustakaan dan juga data dari pemerintah setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya, atau

catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibliografi, dan lain sebagainya.¹

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, selain itu panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Definisi lain dari observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan tentang peran yang dilaksanakan oleh Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin dan respon masyarakat khususnya klien anak mengenai pendampingan secara langsung di Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Melakukan telaahan terhadap semua dokumen dan informasi yang berkaitan dengan Peran Pembimbing Kemasyarakatan Terhadap Anak Di Bawah Umur Di Bapas Kelas I Banjarmasin telah dikumpulkan, baik data primer (hasil wawancara) maupun data sekunder atau data dukung (berupa dokumen, dan lain-lain).
2. Mengelompokkan seluruh data ke dalam satu-satuan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.
3. Melakukan analisis, menghubungkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang sudah dikemukakan dalam landasan teori.

¹Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya), h.186

4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan memperhatikan rumusan masalah dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang dihasilkan, baik itu dari hasil wawancara, dari catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami baik bagi peneliti maupun untuk yang lainnya.²

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 244.